

# *JENIS TEATER (SUMARDJO:2004)*

*oleh*

*Halimah*

*FPBS*

*Universitas Pendidikan Indonesia*

# PENGGOLONGAN JENIS TEATER

```
graph TD; A[PENGGOLONGAN JENIS TEATER] --> B[TEATER TRADISIONAL]; A --> C[TEATER MODERN];
```

TEATER  
TRADISIONAL

TEATER  
MODERN

# 1. Teater Tradisional (teater daerah)

Ciri: dilakukan secara improvisatoris, secara spontan, tidak dipersiapkan terlebih

dahulu, dan menyatu dengan kehidupan rakyat).

Bentuk: teater orang, teater boneka, teater istana, teater rakyat.

# *FUNGSI POKOK TEATER TRADISIONAL*

- ◉ memanggil kekuatan gaib
- ◉ menjemput roh pelindung di tempat pertunjukkan
- ◉ memanggil roh baik u/mengusir roh jahat
- ◉ peringatan pada nenek moyang dengan mempertontonkan kegagahan maupun kepahlawanannya
- ◉ Pelengkap upacara untuk saat-saat tertentu dalam siklus waktu

# *MACAM TEATER TRADISIONAL*

## **1.1 Teater Rakyat**

Meliputi teater yang berasal dari religi asli, dan teater kraton.

Teater rakyat lahir di tengah-tengah rakyat dan masih menunjukkan kaitan dengan upacara adat dan keagamaan.

Unsur pokok teater rakyat: cerita, pelaku, penonton.

# CONTOH TEATER RAKYAT

- ◉ Makyong dan Mendu (Riau dan Kalimantan Barat)
- ◉ Randai (Sumatra Barat)
- ◉ Mamanda (Kalimantan Selatan)
- ◉ Arja (Bali)
- ◉ Ubrug, Banjet, Longser (Jawa Barat)
- ◉ Ketoprak, Srandul, Jemblung (Jawa Tengah)
- ◉ Kentrung (Jawa Timur)
- ◉ Cekepong (Lombok)
- ◉ Dermuluk (Sumatra Selatan)
- ◉ Topeng Blantek, Lenong (Jakarta).

# CIRI-CIRI UMUM TEATER RAKYAT

- ◉ Cerita tanpa naskah, digarap berdasarkan peristiwa sejarah, dongeng, motologi, dan kehidupan sehari-hari.
- ◉ Penyajian dengan dialog, tarian, dan nyanyian,
- ◉ Unsur lawakan selalu muncul
- ◉ Nilai dan laku dramatik spontan
- ◉ Pertunjukkan mempergunakan tetabuhan/musik tradisional
- ◉ Penonton mengikuti pertunjukkan secara santai dan akrab
- ◉ Mempergunakan bahasa daerah
- ◉ Tempat pertunjukkan terbuka dalam bentuk arena (dikelilingi penonton)

## **1.2. Teater Klasik**

Ciri: mapan, sebagian besar lahir di pusat-pusat kerajaan (keraton) dan sudah mencapai hasil puncak.

Contoh: wayang wahyu, wayang sadat, wayang kulit, wayang orang, wayang golek

## **1.3 Teater Transisi**

Ciri: bersumber pada teater tradisional umumnya, namun gaya penyuguhannya telah dipengaruhi oleh teater Barat.

Contoh: teater bangsawan atau komedi stambul (dulu), sandiwarra Dardanella, Sri Mulat, Sandiwarra Sunda, Sadiwarra Bangsawan (Sumatra Selatan dan Sumatra Utara)



## 2. Teater Modern

Disebut juga teater masa kini atau teater baru yang pada awalnya bertolak dari teater modern Barat, namun dalam perkembangannya semakin dipengaruhi dan memanfaatkan teater tradisional sebagai sumber.

# *SUMBER*

Sumardjo, Jakob. 2004.

*Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indonesia.* Bandung: STSI Press.